



UNIVERSITAS INDONESIA

**PERANAN NOTARIS SEBAGAI MEDIATOR DITINJAU DARI
UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 2004 TENTANG
JABATAN NOTARIS DAN KODE ETIK NOTARIS
IKATAN NOTARIS INDONESIA (INI)
(KASUS: MASALAH WANPRESTASI PERJANJIAN
PINJAM-MEMINJAM TANPA JAMINAN)**

TESIS

**AYUNINGTYAS HATTA POETRI
0806478935**

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
SALEMBA
JANUARI, 2011**

**PERANAN NOTARIS SEBAGAI MEDIATOR DITINJAU DARI
UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 2004 TENTANG
JABATAN NOTARIS DAN KODE ETIK NOTARIS
IKATAN NOTARIS INDONESIA (INI)
(KASUS: MASALAH WANPRESTASI PERJANJIAN
PINJAM-MEMINJAM TANPA JAMINAN)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kenotariatan**

**AYUNINGTYAS HATTA POETRI
0806478935**



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
SALEMBA
JANUARI, 2011**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**



Nama : Ayuningtyas Hatta Poetri
NPM : 0806478935
Tanda Tangan :
Tanggal : 12 januari 2011

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Ayuningtyas Hatta Poetri, SH
NPM : 0806478935
Program Studi : Magister Kenotariatan
Judul Tesis : Peranan Notaris sebagai Mediator
Ditinjau dari Undang-undang
Nomor 30 Tahun 2004 Tentang
Jabatan Notaris dan Kode Etik
Ikatan Notaris Indonesia (INI)
(Kasus: Masalah Wanprestasi
Perjanjian Pinjam-meminjam Tanpa
Jaminan)

Telah berhasil mempertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Magister Kenotariatan pada Program studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Chairunnisa Said Selenggang, S.H., MKn. (.....)

Penguji : Dr. Drs. Widodo Suryandono, S.H., M.H. (.....)

Penguji : Dr. Roesnastiti Priyatno, SH, M.A. (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 12 januari 2011

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamin, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "Peranan Notaris sebagai Mediator Ditinjau dari Undang-undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia (INI) (Kasus: Masalah Wanprestasi Perjanjian Pinjam-meminjam Tanpa Jaminan)" yang bertujuan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna dan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Ibu Chairunnisa Said Selenggang, S.H., MKn.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun tesis ini;
2. **Bapak Prof. Safri Nugraha, S.H., LL.M, Ph.D.**, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Indonesia;
3. **Bapak Dr. Drs. Widodo Suryandono, S.H., M.H.**, selaku Ketua Sub Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan pembimbing akademis;
4. **Ibu Dr. Roesnastiti Priyatno, SH, M.A.**, selaku Penguji yang menyediakan waktu dan mengarahkan saya dalam tesis ini;
5. Seluruh Bapak/Ibu staf pengajar Sub Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia yang telah membimbing penulis hingga akhir masa studi penulis;
6. Yang tersayang Mama Eny Widiyati, S.H dan Papa Hatta Hassan, serta adikku tersayang Adjie Mas Widiyanto HP serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan support, perhatian, doa dan kasih sayang yang tiada putus kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
7. Sahabat-sahabat terbaik Putra, Panji, Willy, Mimi, Darianne, Mba Laksmi, Kak Oca, Kak Ale, Minel, Ivan congki, Caca Ica, Tanti, Kak Zoddy, Mba Anita, dan para sahabat lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

8. Sahabat-sahabat terdekat penulis selama di Magister Kenotariatan Universitas Indonesia Salemba yaitu “Kelompok Hore” yang terdiri dari Ika yang dijadikan tempat curhat oleh penulis dan pergi pulang kuliah selalu bersama, Dina yang suka memberi petuah-petuah bijak, Wahda yang cantik dan kurus tapi selalu merasa dirinya gemuk, Mban Rin yang hobinya dance dan suka memberikan fotokopian kuliah, dan Vina yang lucu dan suka buat kami tertawa dengan kepolosannya, serta seluruh teman-teman yang rajin dan ambisius di kelas “Perdana” Notariat UI Salemba angkatan 2008 seperti Mba Yolly yang suka memberikan info tentang mamanya selaku dosen pembimbing penulis, Bu Rita, Bu Nina, Hendry, Tomdut, Momo, Fikri, Yudith yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk belajar bersama dimasa perkuliahan maupun dalam proses penyelesaian tesis ini. Penulis sangat menghargai masa-masa kuliah yang sangat menyenangkan untuk 2 tahun yang tidak terlupakan bagi penulis di Program Magister Kenotariatan UI Salemba, Angkatan Perdana (Angkatan I). Semoga kita semua menjadi orang-orang yang berguna, kompak dan saling membantu dikemudian hari.
9. Mas Kasir, Pak Kiman, dan Mas Bowo serta seluruh staf dan karyawan sekretariat Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia yang telah banyak membantu penulis dalam beraktivitas dan membantu memberikan informasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam membantu penyusunan tesis ini.

Akhir kata, tiada kata selain terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga tesis ini banyak memberikan manfaat kepada pembaca khususnya dan masyarakat umumnya sebagai bentuk kontribusi penulis terhadap dunia akademik.

Salemba, Januari 2011

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayuningtyas Hatta Poetri
NPM : 0806478935
Program Studi : Magister Kenotariatan
Fakultas : Hukum
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PERANAN NOTARIS SEBAGAI MEDIATOR DITINJAU DARI
UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 2004 TENTANG
JABATAN NOTARIS DAN KODE ETIK IKATAN NOTARIS
INDONESIA (INI) (KASUS: MASALAH WANPRESTASI
PERJANJIAN PINJAM-MEMINJAM TANPA JAMINAN)**

Berdasarkan persetujuan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihkan bentuk, mengalihkanmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, serta mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan juga sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya secara sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Salemba, 12 Januari 2011

Yang membuat pernyataan,

Ayuningtyas Hatta Poetri

ABSTRAK

Nama : Ayuningtyas Hatta Poetri
Program Studi : Magister Kenotariatan
Judul Tesis : Peranan Notaris sebagai Mediator Ditinjau dari Undang-undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia (INI) (Kasus: Masalah Wanprestasi Perjanjian Pinjam-meminjam Tanpa Jaminan)

Pada zaman dahulu suatu persengketaan selalu diselesaikan di depan hakim pada pengadilan formal. Namun harus diakui, kenyataannya proses litigasi tidak selamanya berjalan sesuai dengan koridor hukum yang digariskan oleh undang-undang. Kondisi ini mengakibatkan jatuhnya pamor dan wibawa pengadilan. Untuk mengatasi situasi seperti ini, kehadiran pihak ketiga sangat diperlukan guna mengakhiri perselisihan yang terjadi. Pihak ketiga yang menengahi persengketaan disebut mediator, mediator dapat dilakukan oleh siapa saja dan dari kalangan mana saja, baik atas permintaan maupun tanpa permintaan dari pihak yang berselisih. Pada umumnya peran ini dimainkan oleh pengetua adat, kepala desa, pimpinan agama, ketua perkumpulan, tokoh masyarakat dan sebagainya termasuk notaris. Pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini mengenai peranan notaris sebagai mediator dalam menjalankan jabatannya ditinjau dari Undang-undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris, apakah mediasi yang dilakukan notaris mempunyai kekuatan yang mengikat bagi kedua belah pihak dan faktor-faktor apakah yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan notaris sebagai mediator dalam penyelesaian sengketa diluar pengadilan. Penulisan ini menggunakan metode hukum normatif yaitu menitikberatkan pada peraturan yang berlaku, referensi dan literatur-literatur serta pelaksanaan peraturan dalam prakteknya. Dari hasil penelitian ini, peranan notaris sebagai mediator dalam menjalankan jabatannya tidak bertentangan dan tidak melanggar Undang-undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Ikatan Notaris Indonesia, dan mediasi yang dilakukan notaris mempunyai kekuatan yang mengikat bagi kedua belah pihak, serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan notaris sebagai mediator dalam penyelesaian sengketa diluar pengadilan adalah kharisma, kejujuran, pendidikan, memahami/menguasai permasalahan terhadap akta yang dibuatnya.

Kata kunci: Mediator, Alternatif Penyelesaian Sengketa, Notaris.

ABSTRACT

Name : Ayuningtyas Hatta Poetri
Study Program : Master Degree of Notary
Title : Notary Public Role As Mediator In Terms Of Law Number 30 Of 2004 years Concerning The Position Of Notary And The Code Of Conduct Notary Public Indonesian Notary Association (INI) (Case: The Problem of Default and Loan Agreement to Borrowing Without Collteral)

In the past times, the disputes are always settled by judge in a formal court. But it should be admitted, that in fact the litigation process does not always go according to the legal frame of law. This condition resulted in the fall of prestige and authority of the court. To handle this situation, the presence of the third party is very required to end a dispute that occurred. The third party who mediates disputes is called mediator, mediators can be performed by whoever and from whatever background, either on the request or not of the disputing parties. In general, this role is played by the dean custom, village chiefs, religious leaders, chairman of the association, social figures and the others include notary. Main issues to be discussed in this paper regarding the role of notaries as mediators in the perform position in terms of the Law Number 30 Year 2004 concerning Notary office and Notary Code, whether the mediation is conducted notary has the power of binding for both parties and the factors that affect the success and failure of a notary as a mediator to settle disputes outside courts. This writing method that focuses on the normative legal regulations, references and literature as well as the implementation of regulations in practice. From these results, the role of notaries as mediators in the running position is not contradictory and do not violate the Act No. 30 year 2004 concerning Notary office and Notary Association Notary Code of Indonesia, and mediation by a notary has the power of binding for both parties, as well as factors that influence success and failure of a notary as a mediator in the settlement of disputes outside the courts is charisma, honesty, education, understand / master the problems of the notarial deed they made.

Keywords: Mediator, Alternative Dispute Resolution, Notary.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pokok Permasalahan	10
1.3 Metodologi Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB 2 TINJAUAN UMUM ATAS PERANAN NOTARIS SEBAGAI MEDIATOR DALAM PENYELESAIAN MASALAH WANPRESTASI PERJANJIAN PINJAM-MEMINJAM TANPA JAMINAN	14
2.1 Sejarah dan Perkembangan Notaris	14
2.2 Tinjauan Terhadap Mediasi	19
2.2.1 Pengertian Mediasi	19
2.2.2 Sasaran Mediasi	28
2.2.3 Etika dan Teknik Mediator	32
2.3 Tinjauan Terhadap Perjanjian Pinjam-meminjam	40
2.3.1 Pengertian Perjanjian pinjam-meminjam.....	40
2.3.2 Kewajiban yang meminjamkan dan peminjam	41
2.3.3 Meminjamkan dengan bunga	43

2.4 Analisa Peranan Notaris sebagai Mediator dalam Masalah Wanprestasi Perjanjian Pinjam-meminjam Tanpa Jaminan Ditinjau dari Undang-undang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Ikatan Notaris Indonesia	45
2.4.1 Peranan notaris sebagai mediator dalam menjalankan jabatannya ditinjau dari Undang-undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.....	45
2.4.2 Mediasi yang dilakukan notaris mempunyai kekuatan yang mengikat bagi kedua belah pihak	58
2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan notaris sebagai mediator dalam penyelesaian sengketa diluar pengadilan	62
BAB 3 PENUTUP	69
3.1 Kesimpulan	69
3.2 Saran	70
DAFTAR REFERENSI	71
LAMPIRAN	73